

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan langsung ke lapangan untuk menggali data dan permasalahan yang diteliti ini. Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan. Jend. A. Yani KM 4.5 Banjarmasin.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. XIII*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 9.242 mahasiswa terhitung pada semester ganjil tahun akademik 2017/2018.³

2. Sampel

*A sample is a subset or a population or public.*⁴ Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi.

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tapi tidak semuanya, populasi akan membentuk sampel. Jadi, sampel adalah sekelompok atau sebagian dari populasi.⁵

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik yang digunakan, yaitu *random sampling*. Teknik ini merupakan

²Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta; Rineka Cipta 2002), hlm. 108.

³Mikwa Institut Uin Antasari Banjarmasin, 2018.

⁴Dani Attimore, et.al., *Public Relations the Profession and the practise* (New York: The Mc Graw-Hill Companies, 2004), hlm. 102.

⁵Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 114.

cara pengambilan sampel ketika sampel pertama ditentukan secara acak, sedangkan sampel berikutnya diambil berdasarkan satu interval tertentu.⁶

Besaran sampel yang diteliti menurut Nasution dalam bukunya *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* mengatakan bahwa 100 sampel sudah memadai untuk melakukan penelitian. Jadi, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu 100 orang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Karena populasi berasal dari 5 fakultas, maka jumlah sampel setiap fakultas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Sampel Responden

FAKULTAS	JUMLAH PESERTA DIDIK			Jumlah Sampel Per fakultas
	L	P	Total	
Syariah	441	421	862 orang	$862 : 9.242 \times 100 = 9,2$ Dibulatkan 9 orang
Ekonomi Dan Bisnis Islam	782	1.371	2.153 orang	$2.153 : 9.242 \times 100 = 23, 2$ Dibulatkan 23 orang
Tarbiyah Dan Keguruan	1.585	3.197	4.780 orang	$4.780 : 9.242 \times 100 = 51,7$ Dibulatkan 52 orang
Dakwah Dan Komunikasi	273	339	612 orang	$612 : 9.242 \times 100 = 6, 6$ Dibulatkan 7 orang
Ushuludin Dan Humaniora	371	434	805 orang	$805 : 9.242 \times 100 = 8,7$ Dibulatkan 9 orang
Jumlah	2.648	4.091	9.242 orang	100

Sumber: Data Diolah 2018

⁶Ricki Yuliardi, Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Hak Cipta 2017), hlm. 8

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁷ Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan, sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.⁸ Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuisisioner/angket ataupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini, yaitu 100 Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang telah mengisi kuesioner yang dibagikan.

b. Data sekunder

⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*(Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 53.

⁸Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 45.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak Mikwa UIN Antasari Banjarmasin yang berupa fakultas, prodi, jumlah mahasiswa, jumlah mahasiswa laki-laki dan perempuan, serta gambaran umum wilayah penelitian.

2. Sumber Data

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang membayar (Uang Kuliah Tunggal) UKT melalui bank BRI Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang pengolahannya dilakukan melalui:⁹

1. Angket (kuesioner)

Pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden.

F. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar (relevan atau tidak relevan).

⁹Ahmad Tanzeh, *op. cit.*, hlm. 67.

2. Koding

Memberikan tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap variabel penelitian.

3. Skoring

Memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap *item* atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan.

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam riset dengan menggunakan program yang sesuai dengan teknik analisis. Proses analisis data dilakukan menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS (*Statistikal Product and Service Solution*) V. 22.

G. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object.*¹⁰ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian.¹¹

¹⁰Hair, et.al., *Marketing Research within a Changing Information Enviroment* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm. 422.

¹¹*Ibid.* hlm. 93.

Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Sangat Setuju diberi skor | 5 |
| 2. Setuju diberi skor | 4 |
| 3. Kurang Setuju diberi skor | 3 |
| 4. Tidak Setuju diberi skor | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju diberi skor | 1 |

H. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui angket/kuesioner kepada responden yaitu memberikan pertanyaan tertulis dengan responden yang jawaban-jawabannya dicantumkan (angket tertutup) untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul, kuesioner atau angket tersebut digunakan untuk memperoleh data dari responden.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam

memecahkan masalah penelitian.¹² Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program *SPSS 22 for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Hasil r_{hitung} bandingkan dengan r_{tabel} dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka valid¹³.

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS 22for window*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable.

Suatu item dapat dikatakan reliable jika item tersebut konsiten atau menunjukkan hasil yang dapat dipercaya dan tidak bertentangan.

2. Uji Asumsi Klasik

¹²Danang Suyanto, *Metode Penelitian untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Caps, 2011), hlm. 127.

¹³V. Wiratama Sujawerni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 192.

Uji asumsi digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau BLUE terpenuhi. Adapun uji asumsi yang dilakukan terhadap penelitian ini yaitu uji asumsi dasar, meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data distribusi normal dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁴*Ibid.* hlm. 52-55.

Jika VIF yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁵

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (dL dan dU).¹⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan cara uji glejser. Menurut Gujarati uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.¹⁷

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *reliability, responsiveness, assurance, empathy, tangible*. terhadap variabel terikat yaitu tingkat kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + e$$

¹⁵*Ibid.* hlm.185.

¹⁶*Ibid.*,hlm.186.

¹⁷*Ibid.*,hlm. 190.

Keterangan:

Y : tingkat kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

X₁ : Keandalan

X₂ : Daya Tanggap

X₃ : Empati

X₄ : Jaminan

X₅ : Bukti Fisik

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

e : error

Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan bank BRI Syariah dalam menerima jasa pembayaran UKT terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji Simultan) dan uji t (uji signifikan parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Duwi Priyatno (2011) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau

variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.¹⁸

b. Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁹

c. Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha= 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung}

¹⁸Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer* (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 50.

¹⁹*Ibid.*, hlm .51.

dengan t_{tabel} . Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.²⁰

²⁰*Ibid.*, hlm. 52